

KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGOMSUMSI TABLET ZAT BESI DI PUSKESMAS TONRORITA KECAMATAN BIRINGBULU KABUPATEN GOWA***COMPLIANCE OF PREGNANT WOMEN IN CONSUMING IRON TABLETS AT TONRORITA HEALTH CENTER, BIRINGBULU SUB-DISTRICT, GOWA REGENCY*****Achmad Hilal¹**

Universitas Indonesia

Timur¹

email:

achmadhilal@gmail.com

IJI Publication

p-ISSN: 2774-1907

e-ISSN: 2774-1915

Vol.4, No.1, pp. 17-22

Nopember 2023

Unit Publikasi Ilmiah
Intelektual Madani
Indonesia

Abstrak : Pada pengamatan lebih lanjut menunjukkan bahwa kebanyakan anemia yang di derita masyarakat adalah karena kekurangan zat besi yang diatasi melalui pemberian zat besi secara teratur dan peningkatan gizi, masalah anemia pada ibu hamil mempengaruhi keadaan janin yang dapat berakibat pada abortus, penelitian ini ditujukan untuk melihat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa, Populasi dalam penelitian ini adalah 78 orang, sementara yang dipilih menjadi sampel adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan dilayani di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023 dan mencapai umur kehamilan 28-36 minggu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 orang. Pendekatan penelitian ini digunakan adalah penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional studi*, dimana data variable dependen dan independen akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan, untuk mendapatkan informasi tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023 Hasil penelitian menunjukkan, tidak ada hubungan antara umur dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023. Ada hubungan Signifikan antara pekerjaan dengan kepatuhan ibu hamil dengan mengkonsumsi zat besi di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu.

Kata Kunci : Kepatuhan Ibu Hamil, Zat Besi, Anemia.

Abstract Further observation shows that most of the anemia suffered by the community is due to iron deficiency which is overcome through regular iron administration and improved nutrition, the problem of anemia in pregnant women affects the condition of the fetus which can result in abortion, this study aims to see the compliance of pregnant women in taking iron tablets at the Tonrorita Health Center, Biringbulu District, Gowa Regency, The population in this study was 78 people, while the sample selected was pregnant women who checked their pregnancy and were served at the Tonrorita Health Center, Biringbulu District, Gowa Regency in 2023 and reached 28-36 weeks of pregnancy, the number of samples in this study was 38 people. The research approach used is analytical survey research with a cross sectional study approach, where data on the dependent and independent variables will be collected at the same time, to obtain information about factors that affect the compliance of pregnant women in consuming iron tablets at the Tonrorita Health Center, Biringbulu District, Gowa Regency in 2023 The results showed that there was no relationship between age and compliance of pregnant women in consuming iron at the Tonrorita Health Center, Biringbulu District, Gowa Regency in 2023. There is a significant relationship between occupation and compliance of pregnant women with iron consumption at the Tonrorita Health Center, Biringbulu District.

Keywords: Compliance of Pregnant Women, Iron, Anemia.**PENDAHULUAN**

Anemia dalam kehamilan dapat mempengaruhi kehamilan karena anemia dapat menurunkan daya tahan tubuh yang berakibat kematian Janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, berat badan lahir rendah (BBLR). Pada persalinan dapat menyebabkan inersia uteri, ibu menjadi Lemas sehingga menimbulkan partuslama, sedangkan pada masa nifas dapat terjadi perdarahan dan pada keadaan ini tubuh tidak

dapat mentoleransi seperti ibu yang sehat tidak menderita anemia. Hal ini menyebabkan mordibitas dan mortalitas serta kematian perinatal secara bermakna lebih tinggi (Manuaba, 2007).

Frekuensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia relatif tinggi yaitu 63,5 % sedangkan di Amerika 6 %. Kekurangan gizi dan perhatian yang kurang terdapat ibu hamil merupakan predisposisi anemia defisiensi di Indonesia. Menurut WHO kejadian anemia

kehamilan berkisar antara 20 % sampai 89 % dengan menetapkan Hb11 gr % sebagai dasarnya. Angka anemia kehamilan di Indonesia menunjukkan nilai yang cukup tinggi. Hoo Swie Tjong menemukan angka anemia kehamilan 3,8 % pada trimester I, 13% trimester II dan 24,8 % trimester III. Akrib sukarman menemukan sebesar 40,1 % di Bogor. Fakta menemukan anemia hamil sebesar 50,7 % di Puskesmas Kota Denpasar sedangkan Shindu menemukan sebesar 33,4 % di Puskesmas Ngawi. Simanjuntak mengemukakan bahwa sekitar 70 % ibu hamil di Indonesia menderita anemia kekurangan gizi. Sedangkan di Sulawesi selatan tahun 2008 sebanyak 3.467 orang, tahun 2009 sebanyak 2.340 orang dan tahun 2013 terdapat ibu hamil yang mengalami anemia adalah 181.427 orang, yang terdiri dari anemia sebanyak 1.601 (1,13 %) (Data Dinkes Sul-Sel 2021). Prevalensi anemia pada ibu di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023. menunjukkan bahwa dari 320 ibu hamil yang diperiksa, terdapat 50 orang menderita anemia.

Pada pengamatan lebih lanjut menunjukkan bahwa kebanyakan anemia yang di derita masyarakat adalah karena kekurangan zat besi yang diatasi melalui pemberian zat besi secara teratur dan peningkatan gizi (Manuaba, 2007). Jika persediaan Fe minimal, maka setiap kehamilan akan menguras persediaan Fe tubuh dan akhirnya menimbulkan anemia pada kehamilan berikutnya. Pada kehamilan relatif terjadi anemia karena ibu hamil mengalami hemodulasi (pengenceran) dengan peningkatan volume 30 % sampai 40 % yang puncaknya pada kehamilan 32 sampai 34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18 % sampai 30 %. Bila hemoglobin ibu sebelum sekitar 11 gr % maka fisiologis dan Hbibu akan menjadi 9,5 sampai 10 gr % (Manuaba, 2007).

Akan tetapi dalam kenyataan tidak semua ibu hamil yang mendapatkan tablet zat besi meminumnya secara rutin, hal ini biasa

disebabkan faktor ketidaktahuan akan pentingnya tablet zat besi untuk kehamilannya. Dampak yang diakibatkan adalah penyerapan/respon tubuh terhadap tablet zat besi kurang baik sehingga tidak terjadi peningkatan kadar HB sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya termasuk faktor sosial ekonomi yang rendah yang mana sangat memegang peranan penting terhadap kaitannya dengan asupan gizi ibu selama hamil (Anonim, 2009). Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023.

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan dilayani di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023 populasi dalam penelitian ini adalah 78 orang, Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya dan dilayani di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023 dan mencapai umur kehamilan 28-36 minggu. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 orang. Penelitian ini digunakan adalah penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional studi*, dimana data variabel dependen dan independen akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan, untuk mendapatkan informasi tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023. Teknik pengambilan sampel adalah Simple Random Sampling yaitu pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

HASIL DAN DISKUSI

Banyak faktor yang berhubungan dengan perilaku, faktor tersebut meliputi tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan dan pengetahuan ibu tentang zat besi. Hal ini sesuai dengan penelitian Lailatul Izzah (2006), yang mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia yang menyatakan bahwa usia ibu hamil tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Kabupaten Gowa Tahun 2023.

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang sekaligus dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat (Afnita, 2004).

Penelitian yang dilaksanakan di Unit pelayanan Teknis Dasar di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023. Tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi, akhirnya diperoleh sampel sebesar 38 orang ibu hamil yang terpilih secara purposive dari 78 ibu hamil selanjutnya dibagikan kuesioner untuk mengolah data dengan menggunakan komputer berkaitan berkaitan dengan variabel dalam penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pemeriksaan mengenai kebenaran pengisian secara cermat pada saat masih di lapangan.

Analisis Univariat

Tujuan analisis ini untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendiskripsikan tiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dalam bentuk distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase.

Table 1
Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023

No	Kepatuhan	Jumah	Persen
1	Patuh	24	63,2
2	Tidak Patuh	14	36,8
	Total	38	100 %

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 38 responden sebagian besar memiliki kepatuhan yaitu sebanyak 24 orang (63,2%) dan memiliki kepatuhan sebanyak 14 Orang (36,8%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023. Terbukti berdasarkan hasil uji Chi square didapatkan nilai signifikan sebesar $X^2_h = 1,380 < X^2_{\tau} = 3,841$ yang berarti kita dapat simpulkan secara statistic bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2003), bahwa pengetahuan dan perasaan merupakan bagian dari sikap yang akan menghasitkan tingkah laku tertentu. Komponen afeksi yang memiliki penilaian emosional yang dapat bersifat positif atau negatif. Maka akan terjadi kecenderungan untuk bertingka laku hati-hati. Dengan semakin mengetahui manfaat zat besi maka cenderung diikuti kesadaran untuk patuh dalam mengkonsumsi zat besi.

Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai signifikan yang berarti kita dapat simpulkan secara statistik bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, tidak ada hubungan yang signifikan antara Umur dengan kepatuhan Ibu mengkonsumsi Tablet Zat Besi.

Tabel 2

Hubungan Umur Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023

Umur Ibu Hamil	Kepatuhan Ibu Hamil				Total		Uji Chi Square
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Tinggi	15	71,4	6	28,6	21	55,3	$X^2_h = 1,380 < X^2_t = 3,841$
Rendah	9	52,9	8	47,1	17	44,7	
Total	24	63,2	14	36,8	38	100	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 21 responden yang mempunyai umur beresiko tinggi sebanyak 15 (72,4) yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi dan 6 Orang (28,6%) yang tidak patuh. Sedangkan dari 17 orang yang beresiko rendah sebanyak 9 Orang (52,9%) yang mengkonsumsi tablet zat besi dan 8 Orang (47,1%) yang tidak patuh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023. Terbukti berdasarkan hasil uji Chi square didapatkan nilai signifikan sebesar $X^2_h = 1,380 < X^2_t = 3,841$ yang berarti kita dapat simpulkan secara statistik bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pekerjaan ibu juga berhubungan positif dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi zat besi, terbukti berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan Chi Square didapatkan nilai signifikan sebesar $X^2_h = 7,175 > X^2_t = 3,841$ yang berarti kita dapat simpulkan secara statistik bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Zat Besi di wilayah kerja di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023.

Table 3

Hubungan Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi

Umur Ibu Hamil	Kepatuhan Ibu Hamil				Total		Uji Chi Square
	Ya		Tidak		N	%	
	N	%	N	%			
Tinggi	19	79,2	5	20,8	21	55,3	$X^2_h = 7,175 > X^2_t = 3,841$
Rendah	5	35,7	9	64,3	17	44,7	
Total	24	63,2	14	36,8	38	100	

Sumber: Data Primer 2023

Pada tabel 3 dapat diuraikan bahwa untuk tabulasi silang antara pekerjaan ibu dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 19 Orang (79,2%) dan yang patuh sebanyak 5 Orang (20,8%). Sedangkan dari 14 Orang Ibu hamil yang tidak bekerja, sebanyak 5 orang (35,7%) yang patuh, sebanyak 9 Orang (64,3%) yang tidak patuh.

Berdasarkan hasil Uji Statistik dengan menggunakan *Chi Square* didapatkan nilai signifikan yang berarti kita dapat simpulkan secara statistik bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di wilayah kerja di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023.

Kecukupan zat besi selama hamil baru dapat dipantau melalui parameter keadaan kesehatan ibu dan berat lahir janin. Keadaan kesehatan dan gizi ibu akan baik, apabila pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan cukup luas. Dengan adanya pengetahuan tentang gizi dan kesehatan yang cukup luas seorang ibu dapat melakukan penataan gizi selama hamil, perawatan selama kehamilan dan pemeliharaan gizi selama hamil. Dengan adanya hal tersebut maka memungkinkan ibu

hamil untuk mengembangkan kebiasaan makan yang baik sehingga kebutuhan zat gizi sela hamil dapat terpenuhi dan memantau kesehatannya selama kehamilan. Sehingga kondisi ini dapat mencegah ibu hamil terkena anemia (Arisman, 2014:13).

KESIMPULAN

Tidak ada hubungan antara umur dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023. Ada hubungan Signifikan pekerjaan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023. Ada hubungan signifikan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi di Puskesmas Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa Tahun 2023. Penelitian ini merekomendasikan bagi ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang cukup maupun yang kurang serta yang memiliki sikap yang baik ataupun yang kurang baik agar tetap mengkonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilan serta diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran khususnya dalam menjalankan program dan strategi serta peningkatan mengkonsumsi tablet zat besi dalam kebidanan komunitas dengan cara melakukan penyuluhan kesehatan pada ibu hamil.

REFERENSI

Arega Sadore, A., Abebe Gebretsadik, L. and Aman Hussen, M. (2015) 'Compliance with iron-folate supplement and associated factors among antenatal care attendant mothers in Misha District, South Ethiopia: Community based crosssectional study', *Journal of Environmental and Public Health*, 2015, pp. 1–8. doi: 10.1155/2015/781973.

Ariesta, R. and Naufalia, A. M. (2017) 'Hubungan Karakteristik Ibu Hamil

dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Rita', *jurnal Obstetrika Scientia*, 4(1), pp. 381–400.

- Cunningham. Levono. Hauth, B. R. S. (2014) *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Gebremichael, T. G. and Welesamuel, T. G. (2020) 'Adherence to ironfolic acid supplement and associated factors among antenatal care attending pregnant mothers in governmental health institutions of Adwa town, Tigray, Ethiopia: Cross-sectional study', *PLoS ONE*, 15(1), pp. 1–11. doi: 10.1371/journal.pone.0227090.
- Getachew, M. et al. (2018) 'Magnitude and factors associated with adherence to Iron-folic acid supplementation among pregnant women in Eritrean refugee camps, northern Ethiopia', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), pp. 1–8. doi: 10.1186/s12884-018-1716-2.
- Juwita, R. (2018) 'Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil', *Jurnal Endurance* 3, 3(1), pp. 112–120.
- Kemendes RI, 2020 (2020) *Health 141 Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 9, No. 2, Agustus 2022: 131-141 Statistics (Health Information System), *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. doi: 10.5005/jp/books/11257_5.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, D. J. K. M. (2020) 'Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil', p. 24.
- Mardhiah, A. and Marlina, M. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil', *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(3), pp. 266–276. doi: 10.33368/woh.v0i0.182.
- Maulana Mirza, 2008. *Buku Pengangan Ibu Lengkap Kehamilan, Kata Hati*, Yogyakarta
- Notoatmodjo, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta



- Prawirohardjo, S. (2014) Ilmu Kebidanan.
Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Triveni and Satria, O. (2016) 'FaktorFaktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet FE di Poli Kebidanan', Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal) Volume 3 nomor 1 tahun 2016. STikes Perintis Padang., 3, pp. 8–14.